

ABSTRACT

IKA BUDIWANTI. 1999. AN ANALYSIS OF EBENEZER SCROOGE'S CHARACTER IN DICKENS' *A CHRISTMAS CAROL* BASED ON THE THEORY OF PERSONALITY DEVELOPMENT.

Yogyakarta: Department of Language and Arts Education. Faculty of Teachers Training and Education. Sanata Dharma University.

This thesis discusses *A Christmas Carol*, a novel by Charles Dickens. The analysis focuses on Ebenezer Scrooge as the central character of the novel. There are two problems that become the basis of the writing of the thesis. Firstly, how his characteristics are related to the theory of characterization and secondly, how his personality changes based on the theory of personality development.

Based on the questions stated above, this study aims to find out Ebenezer Scrooge's characteristics related to the theory of characterization. Furthermore, it also intends to find out how his personality changes.

To achieve the aims, this thesis employs library or desk research for collecting data. There are two kinds of data, primary and secondary data. The primary data are gained from the novel itself, *A Christmas Carol*. The secondary data are obtained from biography of Charles Dickens, criticisms, theory of characterization by M.J. Murphy, theory of critical approach by Rohrberger and Wood, and theory of personality development by Elizabeth Hurlock.

The analysis of Ebenezer Scrooge's characters is divided into two. The first one is his characteristics before The Three Spirits haunt him, and the second is his characteristics after he is haunted by them. From the analysis of his characteristics before he is haunted, I discovered that Scrooge is a stingy person, who doesn't care about others and dislikes Christmas. Ebenezer Scrooge is also unfriendly and concerns too much about money. After having haunted by The Three Spirits, he becomes a generous man who cares about others, and appreciates Christmas. In summary, he regenerates to be a better man.

His personality change based on Hurlock's categories is a change for the better. He changes his bad characters into better characters. The cause of his personality development is changes in his self-concept. He is self-motivated to be a better man. There are three conditions that facilitate changes in his self-concept; the use of introspection to see himself as he actually is, an analysis why people think of himself in a particular way, and a critical examination of Scrooge's behaviour to see if it is creating an unfavourable impression on others.

Having completed the analysis, I found out some valuable moral messages on love and care about others. Always bring happiness and warmth to our surrounding. Change into a better person before it is too late.

Finally, this thesis is ended by presenting the implementations of *A Christmas Carol* in teaching English especially writing, speaking, and reading

IKHTISAR

IKA BUDIWANTI. 1999. AN ANALYSIS OF EBENEZER SCROOGE'S CHARACTER IN DICKENS' *A CHRISTMAS CAROL* BASED ON THE THEORY OF PERSONALITY DEVELOPMENT.

Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas novel *A Christmas Carol* karya Charles Dickens. Obyek dari analisa di dalam skripsi ini difokuskan pada Ebenezer Scrooge sebagai tokoh utama dalam novel tersebut. Terdapat dua permasalahan yang menjadi dasar penulisan skripsi ini, yang pertama adalah bagaimana sifat-sifat Ebenezer Scrooge ditinjau dari teori penokohan, dan yang kedua adalah bagaimana kepribadiannya berubah dilihat dari teori perkembangan kepribadian.

Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan tersebut di atas, skripsi ini bertujuan untuk menemukan sifat-sifat Ebenezer Scrooge dihubungkan dengan teori penokohan. Studi ini juga bertujuan untuk menemukan perubahan kepribadian Ebenezer Scrooge.

Untuk mencapai tujuan tersebut, skripsi ini menerapkan studi pustaka sebagai sarana pengumpulan data. Ada dua sumber data yaitu sumber data primer yang diperoleh dari novel itu sendiri, *A Christmas Carol*, dan sumber data sekunder yang diambil dari biografi mengenai Charles Dickens, kritik-kritik, teori penokohan dari M.J. Murphy, teori pendekatan kritik sastra dari Rohrberger dan Wood, serta teori perkembangan kepribadian dari Elizabeth Hurlock.

Analisa mengenai sifat-sifat Ebenezer Scrooge saya bagi dua, yang pertama adalah sifat-sifatnya sebelum dihantui oleh ketiga hantu, dan yang kedua sifat-sifatnya setelah dihantui. Dari analisa sifat-sifat Ebenezer Scrooge sebelum dihantui, saya menemukan bahwa dia adalah orang yang sangat kikir, tidak peduli dengan orang lain, tidak menyukai masa Natal. Ebenezer Scrooge juga orang yang tidak ramah, dan terlalu mementingkan uang. Setelah dihantui oleh ketiga sosok hantu dia menjadi orang yang dermawan, peduli dengan orang-orang di sekitarnya, dan lebih menghargai masa Natal. Pendeknya, Ebenezer Scrooge menjadi orang yang lebih baik lagi.

Adapun perubahan kepribadian Ebenezer Scrooge ditinjau dari kategori Hurlock adalah termasuk perubahan ke arah yang lebih baik. Ia merubah sifatnya yang tidak menyenangkan menjadi lebih menyenangkan. Sedangkan penyebab perkembangan kepribadiannya adalah perubahan dalam konsep dirinya. Ia mempunyai motivasi dalam dirinya untuk menjadi orang yang lebih baik. Ada tiga kondisi yang mendorong perubahan konsep diri Ebenezer Scrooge, yaitu introspeksi diri untuk melihat orang macam apa sebenarnya dia, analisa mengapa orang lain berpikir seperti itu terhadap dia, dan pengujian kritis terhadap kelakuan Scrooge untuk melihat apakah hal tersebut menimbulkan kesan yang tidak menyenangkan

bagi orang lain.

Setelah menyelesaikan analisa tersebut, saya menemukan beberapa pesan moral dari si pengarang. Dalam hal ini, kita harus mencintai dan peduli terhadap sesama kita. Selalu menyebarkan kebahagiaan dan kehangatan kepada orang-orang di sekitar kita. Berubahlah menjadi lebih baik sebelum terlambat.

Pada akhirnya, skripsi ini diakhiri dengan menyajikan beberapa saran penerapan *A Christmas Carol* dalam pengajaran bahasa Inggris, khususnya pengajaran ketrampilan menulis, berbicara, dan membaca.

